

ABSTRAK

Normalisasi hubungan diplomatik antara Kuba dibawah rezim pemerintahan Raul Castro dan Amerika Serikat dibawah pemerintahan Barack Obama pada 17 Desember 2014 telah menjadi salah satu faktor pendorong penguatan kerja sama antara Tiongkok dan Kuba dalam ranah kerja sama perekonomian. Penguatan hubungan Kuba-Tiongkok juga dipengaruhi faktor bahwa Tiongkok dan Amerika Serikat merupakan *economic super power country* yang memiliki persaingan dalam perekonomian global. Hubungan diplomatik serta hubungan kerja sama yang terjalin diantara Tiongkok dengan Kuba telah dan akan terus mengalami peningkatan secara berkelanjutan didukung dengan hubungan Tiongkok dengan negara-negara Amerika Latin dan Karibia yang terus menguat.

Kata Kunci : Pemutusan Hubungan Diplomatik, Normalisasi Hubungan Diplomatik AS-Kuba, Tiongkok-Kuba, Kerjasama Bilateral, Aktor

ABSTRACT

The normalization of diplomatic ties between Cuba under the regime of Raul Castro and the United States under Barack Obama's administration on December 17, 2014 has been one of the driving factors for strengthening cooperation between China and Cuba in the sphere of economic cooperation. The strengthening of Cuban-Chinese relations is also influenced by the fact that China and the United States are economic super power countries that have competition in the global economy. Diplomatic relations as well as the cooperative relationships that exist between China and Cuba have been and will continue to increase continuously supported by China's relationship with the Latin American and Caribbean countries that continue to strengthen.

Keyword : US-Cuba Discoordinacy, Diplomatic Normalization, China-Cuba Relations, Bilateral Cooperation, Rational Actor.